

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi masalah utama yang dihadapi bangsa Indonesia saat ini dan dimasa mendatang. Pengangguran yang tinggi merupakan masalah yang tidak pernah ada habisnya di Indonesia. Pengangguran merupakan masalah yang dihadapi oleh setiap negara. Selama beberapa dekade angka pengangguran telah mengalami kenaikan. Krisis ekonomi 1998 menjadi salah satu pendorong pengangguran. Indonesia juga memiliki tingkat pengangguran tertinggi, sebenarnya pengangguran disebabkan oleh golongan terpelajar seperti akademisi (Yanti, 2019:268).

Setiap tahun banyak mahasiswa lulusan dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Indonesia. Situasi ini harus membawa manfaat besar bagi perekonomian Indonesia. Namun, masih banyak pengangguran di Indonesia saat ini karena dunia usaha tidak dapat menampung semua potensi tenaga kerja yang tersedia. Pengangguran bukanlah akibat dari memilih untuk tidak bekerja, tetapi akibat semakin sulitnya mencari pekerjaan, terutama di kota-kota besar (Sintya, 2019:337).

Situasi ini dapat memicu persaingan sebagian besar masyarakat untuk mencari pekerjaan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Kesempatan kerja semakin sempit dan terbatas karena persaingan yang ketat. Sebagai lulusan perguruan tinggi, terutama lulusan S1 harus mampu mengembangkan jiwa kewirausahaan dan menciptakan lapangan kerja sendiri ditengah keterbatasan lapangan kerja saat ini (Nida & Atmaja, 2021:187). Salah satu solusi untuk

mengurangi angka pengangguran yang paling tepat adalah dengan menjadi wirausaha. Memilih berwirausaha dan menciptakan lapangan kerja berpotensi menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada meniti karir sebagai pegawai swasta atau pegawai negeri. Selain itu, kewirausahaan dapat menyerap tenaga kerja dan mengurangi jumlah pengangguran. Pajak yang dihasilkan oleh wirausaha juga dapat meningkatkan perekonomian Indonesia (Mustofa, 2014:20).

Keberadaan perguruan tinggi dan universitas perlu memberikan harapan untuk pengembangan kecerdasan dan keterampilan yang lebih baik dimasa depan, sehingga penerus generasi muda dapat mewujudkan diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perguruan tinggi harus mampu menciptakan SDM yang berjiwa *entrepreneur* untuk memberikan solusi terhadap permasalahan ekonomi yang ada, yang terwujud dalam kemampuan menciptakan lapangan kerja baru bagi dirinya dan orang lain (Uyun, 2020:16).

Minat berwirausaha dapat diungkapkan melalui sikap seseorang dalam memulai suatu usaha, sehingga minat dapat dikatakan memiliki hubungan yang erat dengan kepribadian seseorang. Minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu objek atau kegiatan yang menurutnya menarik dengan minat berwirausaha, seseorang melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuannya. Ketertarikan dalam berwirausaha adalah fokus pada kegiatan berwirausaha karena adanya rasa suka dan minat terhadap dunia usaha (Soleha *et al.*, 2022:173).

Dalam berwirausaha *self efficacy* juga penting karena *self efficacy* dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang dalam melakukan sesuatu. Hal ini ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Suyati & Rozikin (2021:91)

bahwa pengaruh variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha ada secara bersamaan dan parsial, dan hal yang sama juga dikemukakan oleh Saragih & Kurniawan (2022:1), bahwa terdapat pengaruh antara variabel *self efficacy* secara simultan dan parsial terhadap minat *entrepreneurship*.

Faktor yang mempengaruhi minat *entrepreneurship* siswa tidak hanya *self efficacy*, tetapi juga faktor lain yaitu kemampuan menanggung risiko. Menurut Suari (2019:19), salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk memulai usaha adalah berjiwa petualang, mengambil risiko dalam hidup, termasuk kesadaran akan kejadian, lebih banyak perhitungan tentang masa depan dan masa kini. Keberanian mengambil risiko yang dipicu oleh komitmen yang kuat akan membantu wirausahawan untuk terus mengejar peluang hingga mencapai hasil. Suari (2019:8) melakukan penelitian dengan dampak yang signifikan terhadap hubungan antara toleransi risiko dan minat berwirausaha. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mandasari (2021:9), ia tidak menunjukkan adanya pengaruh antara toleransi risiko dan minat *entrepreneurship*.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Khairun Ternate karena UNKHAIR memiliki visi " Menjadikan Universitas yang bermutu berbasis kepulauan dan kemajemukan". Peneliti lebih memfokuskan obyek penelitiannya kepada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate yang mempunyai nilai akreditasi B dan sebagai calon ekonom yang akan menyokong pembangunan negara dibidang ekonomi.

Universitas Khairun memiliki Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) di bawah naungan UPT. Kewirausahaan dengan menyediakan fasilitas dan pengembangan kemampuan *soft-skill* dan *hard-skill* bagi calon wirausaha, agar

menjadi wirausaha yang unggul, tangguh, mandiri, berdaya saing, dan profitabel. Saat ini UPT. Kewirausahaan Universitas Khairun Ternate mendorong tumbuhnya wirausaha-wirausaha yang mampu mengembangkan bisnis dengan berbasiskan kearifan lokal.

UPT. Kewirausahaan telah aktif membina beberapa tenant dan UKM menjadi wirausaha dengan produknya seperti Pengolahan Limbah Sayur Bayam Menjadi Kripik, *Thrift Store* (Bisnis MJ.id) *Style* Remaja Secara Online & Offline, dan Gantungan Kunci (*ENGYCH KEYCHAIN*). Kurikulum *entrepreneurship* sudah diterapkan dalam mata kuliah kewirausahaan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis. UPT. Kewirausahaan memiliki anggota lebih dari 100 Mahasiswa untuk dua tahun terakhir ini yang memiliki kegiatan seminar kewirausahaan dan berbagi pengetahuan tentang berwirausaha.

Adapun mahasiswa universitas Khairun yang mengikuti program wirausaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1. Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2022-2023

No	Fakultas	2022	2023	Jumlah
1	FEB	48	30	78
2	Hukum	-	-	-
3	FKIP	22	-	22
4	Sastra dan Ilmu Budaya	9	-	9
5	Teknik	3	-	3
6	Pertanian	23	23	46
7	Perikanan	-	-	-
8	Kedokteran	-	-	-
9	Pascasarjana	-	-	-
Total		105	53	158

Sumber: UPT. Kewirausahaan Universitas Khairun

Dari tabel di atas dapat kita simpulkan bahwa total mahasiswa yang mengikuti PMW adalah sebanyak 158 mahasiswa yang berasal dari berbagai fakultas yang berada di Universitas Khairun. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

merupakan fakultas dengan jumlah mahasiswa terbanyak yang mengikuti program mahasiswa wirausaha dimana mereka menyumbang lebih dari 60% total mahasiswa yang mengikuti program tersebut.

Dari uraian latar belakang di atas bahwa mahasiswa mempunyai keinginan diri untuk mempunyai suatu usaha, bisnis sendiri atau berkeinginan untuk berwirausaha. Berdasarkan hal-hal tersebut, maka menarik untuk dilakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh *Self Efficacy* dan *Tolerance for Risk* terhadap Minat *Entrepreneurship* mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *self efficacy* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship*?
2. Apakah *tolerance for risk* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship*?
3. Apakah *self efficacy* dan *tolerance for risk* berpengaruh terhadap minat *entrepreneurship*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *self efficacy* terhadap minat *entrepreneurship*
2. Untuk menguji dampak *tolerance for risk* terhadap minat *entrepreneurship*
3. Untuk menguji pengaruh *self efficacy* dan *tolerance for risk* terhadap minat *entrepreneurship*

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian masalah yang telah diuraikan, manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Teoritis

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi (referensi) untuk melakukan penelitian tambahan dari perspektif yang berbeda. Selain itu, agar bisa memberikan wawasan yang dapat membantu kemajuan penelitian yang ada, khususnya berkaitan dengan pengaruh *self efficacy* dan *tolerance for risk*, terhadap minat *entrepreneurship* mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Khairun Ternate.

2. Praktis

- a) Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengetahuan tentang faktor apa saja yang dominan sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam *entrepreneurship*.
- b) Bagi lembaga pendidikan kejuruan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perumusan kebijakan untuk meningkatkan minat *entrepreneurship* mahasiswa setelah lulus dari perguruan tinggi tepatnya di Universitas Khairun Ternate.

Bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai bahan motivasi dan pertimbangan, serta meningkatkan pemahaman akan pentingnya aspek *entrepreneurship* sebagai arah masa depan.